

IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA RUMAH MAKAN CAMBAI RAYA KOTA PRABUMULIH

Ernawati

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al-Furqon Prabumulih

Email: ernawatipbm1702@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of moral values in trading life must be personally based on every business behavior, meaning that every trader may trade with the aim of seeking the maximum profit, but in Islam it is not just looking for profit but also blessings. At this time, many entrepreneurs are not concerned with morals and ethics in doing business, what is important for them is how to get the maximum profit. In the midst of increasing business competition, there is one restaurant that is present in the city of Prabumulih which carries the concept of Islam and is cheap in it, namely the Cambai Raya Prabumulih Restaurant. This study aims to determine the application of Islamic business ethics at the Cambai Raya Restaurant in Prabumulih. The method used in this study uses qualitative research. The results show that the application of Islamic business ethics at the Cambai Raya Restaurant in Prabumulih uses five principles of Islamic business ethics, the Principle of Oneness, at the Cambai Raya Restaurant in selling halal food and beverages. This can be proven because the products presented do not contain pork or other illegal items and maintain the quality of their products, on the Principle of Balance, the Cambai Raya Restaurant in Prabumulih City has an attractive promotion method, namely by providing a price of Rp. 10,000 all kinds of side dishes, including chicken, catfish, tilapia and other side dishes. The principle of free will, at Cambai Raya Restaurant Prabumulih has a commitment in every contract it makes. The contract is a contract between the owner of the Cambai Raya Restaurant in Prabumulih and their employees. Examples of commitments in the provision of salaries, hours of work and others. Principle of Responsibility, Another form of responsibility is to give the same price on all menus as stated on the banner that at the Ten Thousand Rupiah Cambai Raya Restaurant. The principle of virtue, at Cambai Raya Restaurant always puts service first. This can be shown by a friendly attitude and does not discriminate against customers who come.

Keywords: *Ethics, Business, Cambai Raya Restaurant*

ABSTRAK

Implementasi nilai-nilai moral dalam kehidupan perdagangan harus didasari secara personal oleh setiap perilaku usaha, artinya setiap pedagang boleh saja berdagang dengan tujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi dalam Islam bukan sekedar mencari keuntungan saja akan tetapi juga keberkahan. Pada saat ini, banyak pengusaha yang tidak mementingkan moral dan etika dalam berbisnis, yang penting bagi mereka adalah bagaimana mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Ditengah persaingan bisnis yang semakin banyak, ada salah satu rumah makan yang hadir dikota prabumulih yang membawa konsep Islam dan murah didalamnya yaitu Rumah Makan Cambai Raya Prabumulih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

etika bisnis Islam pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih menggunakan lima prinsip etika bisnis Islam, Prinsip Keesaan, pada Rumah Makan Cambai Raya dalam menjual makanan dan minumannya yang halal. Hal ini dapat dibuktikan karena produk-produk yang disajikan tidak ada unsur-unsur babi atau barang haram lainnya serta menjaga kualitas produknya, pada Prinsip Keseimbangan, Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih memiliki cara promosi yang menarik yaitu dengan memberikan harga Rp. 10.000 kesemua jenis lauk, termasuk lauk ayam, ikan lele, nila dan menu lauk lainnya. Prinsip Kehendak bebas, Pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih memiliki komitmen dalam setiap kontrak yang dibuatnya. Kontrak tersebut yaitu kontrak antara pemilik Rumah Makan Cambai Raya kota Prabumulih dengan para karyawannya. Contoh komitmen dalam pemberian gaji, jam masuk kerja dan yang lainnya. Prinsip Tanggung Jawab, Bentuk tanggung jawablainnya yaitu memberikan harga yang sama pada semua menu seperti yang tertera pada banner bahwa pada Rumah Makan Cambai Raya Serba Sepuluh Ribu Rupiah. Prinsip Kebajikan, Pada Rumah Makan Cambai Raya selalu mengedepankan pelayanan. Hal ini bisa ditunjukkan dengan sikap yang ramah dan tidak membedakan pelanggan yang datang.

Kata Kunci: *Etika, Bisnis, Rumah Makan Cambai Raya*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bisnis merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di dalam Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah memberikan tuntunan dan ajaran dalam bidang usaha. Selama ini, bisnis dikesankan sebagai usaha untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, bahkan harus ditempuh dengan cara yang kotor dan tidak etis (Prasetyo & Pratiwi, 2016). Di dalam Islam diajarkan untuk tidak berbuat curang atau ditempuh dengan cara yang kotor dan tidak etis. Didalam Islam tidak memberikan seseorang untuk bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginannya dan menghalalkan segala cara seperti penipuan, kecurangan, syirik dan jalan bathil lainnya. Tetapi di dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar serta halal dan haram. Sebagaimana Allah swt telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Batasan atau garis pemisah inilah yang di kenal dengan istilah etika.

Kesuksesan serta kebaikan dalam suatu bisnis tergantung pada kesungguhan dan ketekunan para pelaku bisnis. Pelaku usaha dan konsumen dalam kegiatan perdagangan sama-sama memiliki peranan yang penting. Pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap karyawan, konsumen, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Islam menghalalkan jual beli termasuk bisnis didalamnya. Akan tetapi, bagaimana seharusnya muslim berusaha dalam dunia bisnis agar mendapatkan berkah Allah SWT di dunia maupun diakhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan

oleh para pebisnis muslim diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mendapatkan berkah dari Allah SWT. Etika bisnis Islam menjamin, baik pembisnis, mitra bisnis, konsumen masing-masing akan saling mendapatkan keuntungan. Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan kecurangan, dan perbuatan bathil lainnya. Didalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan haram (Zamzam, H. F., & Aravik, 2020). Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan etika. Perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis. Penting bagi para pelaku bisnis untuk mengintegrasikan dimensi moral kedalam kerangka atau ruang lingkup bisnis.

Bisnis dan moral merupakan sesuatu yang berkaitan. Moral terkait dengan seperangkat peraturan yang memonitor perilaku manusia serta menetapkan suatu perbuatan baik ataupun buruk sehingga setiap tindakan dapat ditinjau dari segi moralnya. Adanya nilai moral (etika) yang dipatuhi dalam bisnis, sangat diperlukan untuk menciptakan suatu ketertiban dan keadilan dalam bermasyarakat. (Simorangkir: 1998).

Implementasi nilai-nilai moral dalam kehidupan perdagangan harus didasari secara personal oleh setiap perilaku usaha, artinya setiap pedagang boleh saja berdagang dengan tujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi dalam Islam bukan sekedar mencari keuntungan saja akan tetapi juga keberkahan. Pada saat ini, banyak pengusaha yang tidak mementingkan moral dan etika dalam berbisnis, yang penting bagi mereka adalah bagaimana mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Ditengah persaingan bisnis yang semakin banyak, ada salah satu rumah makan yang hadir dikota prabumulih yang membawa konsep Islam dan murah didalamnya yaitu Rumah Makan yaitu Cambai Raya Prabumulih.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian diwarung Cambai Raya Prabumulih karena rumah makan ini diminati oleh warga kota Prabumulih maupun dari luar kota Prabumulih. Ini membuktikan bahwa Rumah Makan Cambai Raya diminati oleh masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Munculnya wacana pekirian etika bisnis, didorong oleh realita bisnis yang mengabaikan nilai-nilai moralitas. Bagi sementara pihak, bisnis adalah aktivitas ekonomi ekonomi manusia yang bertujuan mencari laba semata-mata. Karena itu, cara apapun boleh dilakukan demi tujuan tersebut. Konsekuensinya bagi pihak ini, aspek moralitasnya tidak bisa dipakai untuk menilai

bisnis. Aspek moralitas dalam persaingan bisnis dalam persaingan bisnis dianggap akan menghalangi pada kesuksesannya. Pada satu sisi, aktivitas bisnis dimaksudkan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya, sementara prinsip-prinsip moralitas “membatasi” aktivitas bisnis. (Muhammad, 2004:68)

Etika berasal dari bahasa latin *ethos* yang artinya kebiasaan, sinonimnya adalah moral yang juga berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti kebiasaan. Dalam bahasa Arab disebut dengan *Akhlaq*. Bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti atau karakter. (Faisal, 2012:4). Menurut Issa Rafiq Beekum, (2004), etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan baik dan buruknya. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan oleh seorang individu.

Sedangkan Bisnis merupakan aktifitas yang melibatkan penyediaan barang dan jasa yang diperlukan dan diinginkan oleh orang lain dengan prinsip kepuasan pelanggan atau konsumen. Bisnis dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha komersial dibidang usaha dan perdagangan dan bidang usaha. Dalam bidang yang lebih luas bisnis merupakan semua kegiatan perdagangan barang dan jasa yang meliputi pertanian, produksi, konsumsi, distribusi, transportasi, komunikasi dan jasa yang bergerak membuat dan memasarkan barang ke konsumen. (Kusnadi, 1998: 57)

Etika bisnis ditinjau dari syariat Islam merupakan akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi kekhawatiran karena sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Etika bisnis bagi seorang muslim telah dibentuk oleh Iman dan taqwa yang menjadi pandangan hidup dalam memberikan norma-norma dasar untuk membangun dan membina segala aktifitasnya, oleh karenanya seorang muslim harus amanah, berilmu, cerdas, cakap, cermat, rajin, jujur, hemat, bersahaja, tekun dan mempunyai etos kerja yang tinggi dalam beraktifitas untuk meraih keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat (Idri, 2015).

Etika bisnis sebenarnya telah diajarkan oleh Rasulullah SAW, selain memiliki sifat yang dan berdedikasi dalam berdagang, beliau juga memiliki sifat *shiddiq*, amanah, fathanah dan *tabligh*. Lima konsep kunci membentuk sistem etika Islam yaitu keesaan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab serta kebajikan.

1. Keesaan, yaitu berhubungan dengan konsep tauhid, berbagai aspek dalam kehidupan manusia yaitu, politik, ekonomi, sosial, dan keagamaan. Membentuk satu kesatuan,

semuanya milik Allah, dimensi vertikal, hindari deskriminasi di segala aspek, hindari kegiatan yang tidak etis.

Penerapan Konsep Keesaan dalam Etika Bisnis, seorang pengusaha muslim tidak akan melakukan:

- a) Berbuat deskriminatif terhadap pekerja, pemasok, pembeli atau siapapun pemegang saham perusahaan atas dasar ras, warna kulit, jenis kelamin ataupun agama.
 - b) Dapat dipaksa untuk berbuat yang tidak etis, karena ia hanya takut dan cinta kepada Allahh SWT. Ia selalu mengikuti aturan perilaku yang sama dan satu, dimanapun apakah itu dimasjid, di dunia kerja atau aspek apapun dalam kehidupannya, ia akan selalu merasa bahagia.
 - c) Menimbun kekayaan dengan penuh keserakahan.
2. Keseimbangan, konsep adil, dimensi horizontal, jujur dalam bertransaksi, tidak merugikan dan tidak dirugikan. Prinsip keseimbangan atau kesetaraan berlaku baik secara harafiah maupun kias dalam dunia bisnis. Kata adl adalah keadilan dan kesetaraan.
 3. Kehendak bebas: kemampuan manusia untuk bertindak tanpa tekanan eksternal, manusia harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Bagian terpenting dalam etika bisnis Islam adalah kebebasan, dimana kebebasan tersebut tidak merugikan kepentingan bersama. Setiap orang bebas untuk aktif berkarya dan bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya. Kebebasan yang dimaksud bukanlah bebas yang sebebas-bebasnya dalam menciptakan produk, pendistribusian maupun dalam konsumsinya tetapi terikat dengan aturan agama Islam. Sebagai contoh: manusia yang terus menerus memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas. Pengendalian kebutuhan tidak terbatas. Pengendalian kebutuhan tidak terbatasnya adalah dengan adanya setiap kebutuhan individu untuk membayar zakat, infak dan sedekah. Dalam bisnis mempunyai kebebasan untuk membuat kesepakatan atau bekerja sma bukan untuk merugikan orang lain. Apabila terdapat persaingan maka persaingan tersebut haruslah sehat.
 4. Tanggung jawab: aksioma tanggung jawab individu begitu mendasar pada ajaran Islam. Keharusan manusia untuk diperhitungkan segala tindakannya.
 5. Kebajikan: melaksanakan perbuatan baik yang memberikan kemanfaatan kepada orang lain tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu sesuatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang akurat. Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka melainkan data tersebut dari data wawancara. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode penelitian kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik guna mencari dan menemukan pemahaman ataupun pengertian tentang suatu fenomena dalam latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2012:5).

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang memeriksa keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2015:397).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat cara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2011: 408-412).

PEMBAHASAN

Implementasi Etika Bisnis Pada Rumah Makan Cambai Raya

Ekonomi dan praktik bisnis Islami berkaitan erat dengan akidah dan syariah Islam sehingga seseorang tidak akan memahami pandangan Islam tentang ekonomi dan bisnis tanpa memahami dengan baik akidah dan syariah Islam. Keterikatan dengan akidah atau kepercayaan menghasilkan pengawasan melekat pada dirinya sehingga terjalin hubungan harmonis dengan mitranya atau pelanggannya yang nantinya akan merasakan keuntungan bersama. Bukan hanya keuntungan sepihak. Etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan. Sedangkan etika bisnis Islami yaitu studi tentang seseorang atau organisasi dalam melakukan usaha atau kontrak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. (Aziz, 2013:35).

Dalam penerapan jual beli yang dilakukan Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih penerapan dalam etika bisnis Islam bisa dilihat sebagai berikut:

Prinsip keesaan atau kesatuan, seperti direfleksikan dalam konsep tauhid, meruakan dimensi vertikal Islam. Konsep keesaan menggabungkan kedalam sifat homogen semua aspek yang berbeda-beda dalam kehidupan seorang muslim: ekonomi, politik, agama, dan masyarakat, serta menekankan gagasan mengenai konsistensi dan keteraturan.

Pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih dalam menjual makanan dan minumannya yang halal. Hal ini dapat dibuktikan karena produk-produk yang disajikan tidak ada unsur-unsur babi atau barang haram lainnya. Selain itu, pihak Rumah Makan Cambai Raya ini juga sangat mengedepankan kualitas produknya, sehingga produk yang disajikan bisa dinikmati oleh semua kalangan. Rumah Makan Cambai Raya selalu memperlakukan sama kepada semua pelanggannya dengan baik, ramah, dan sopan tanpa membedakan. Ketika adzan berkumandang pelanggan yang ingin melaksanakan sholat juga dipersilahkan ditempat yang sudah di sediakan. Para karyawan Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih juga diberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah shalat terlebih dahulu. Pihak Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih juga memberikan tanggung jawab sesuai dengan

tanggung jawabnya masing-masing.

Prinsip Keseimbangan, Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih memiliki cara promosi yang menarik yaitu dengan memberikan harga Rp. 10.000 kesemua jenis lauk, termasuk lauk ayam, ikan lele, nila dan menu lauk lainnya. Sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk membeli di rumah makan cambai raya. Terdapat beberapa pelanggan yang merasa harga yang ditawarkan tidak sesuai atau terlalu murah, hal ini karena pelanggan menganggap bahwa kualitas rasa yang tidak sebanding dengan harganya.

Manusia dalam melakukan bisnis tentunya harus seimbang dalam mengejar duniawi dan akhirat. Hal ini bisa dilihat dari karyawan perempuan yang menggunakan hijab, dan menyediakan tempat sholat untuk pelanggan dan karyawan.

Prinsip Kehendak Bebas, pada tingkat tertentu manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri, manakala Allah SWT neburunkannya ke bumi. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepehnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah SWT dan diberi kemampuan berfikir dalam membuat keputusan, untuk memilih apapun jalam hidup yang dan bertindak berdasarkan aturan yang apapun ia pilih. (Muhammad,2004: 56).

Setiap pembisnis berhak membuat kesepakatan atau kontrak yang bertujuan untuk menguntungkan satu sama lain. Pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih memiliki komitmen dalam setiap kontrak yang dibuatnya. Kontrak tersebut yaitu kontrak antara pemilik Rumah Makan Cambai Raya kota Prabumulih dengan para karyawannya. Contoh komitmen dalam pemberian gaji, jam masuk kerja dan yang lainnya. Rumah Makan Cambai Raya memberikan lowongan pekerjaan kepada warga sekitarnya. Sebagai contoh adalah dengan membuka sebagai pegawai Rumah Makan Cambai Raya.

Prinsip Tanggung Jawab, bertanggung jawab atas seua perbuatan yang dilakukan secara bebas oleh manusia yang merupakan sebuah penetapan batasan dalam hal perbuatan. Manusia perlu mempertanggung jawabkan atas tindakannya karena memenuhi kesatuan dan keadilan. Dengan adanya sebuah pertanggungjawaban dan konsep etika maka tidak akan menuntut suatu hal yang mustahil dikerjakan oleh manusia. Seperti dalam hal kebebasan tanpa batas. (Aziz, 2013: 46)

Dalam tanggung jawab seseorang jika sudah melakukan sesuatu dan itu tidak berkenan dihati orang lain maka semuanya harus dipertanggung jawabkan, tanggung jawab tidak hanya kepada manusia akan tetapi tanggung jawab dihadapan Allah SWT. Sehingga, kita berbuat atas segala hal dan tidak mau bertanggung jawan atas segala yang kita perbuat maka itu akan menyebabkan kerugian untuk diri kita sendiri dan juga terhadap orang lain. Dalam bisnis

prinsip tanggung jawab sangatlah penting karena setiap pengusaha wajib memiliki prinsip tanggung jawab, perilaku tanggung jawab yang dimaksudkan adalah tanggung jawab yang sukarela tanpa adanya unsur paksaan.

Rumah Makan Cambai Raya Prabumulih bersikap profesional dalam menjamu pelanggannya sebagai bentuk tanggung jawab Rumah Makan untuk memuaskan para pelanggannya. Bentuk tanggung jawab lainnya yaitu memberikan harga yang sama pada semua menu seperti yang tertera pada banner bahwa pada Rumah Makan Cambai Raya Serba Sepuluh Ribu. Hal ini memudahkan kepada pelanggan dalam memesan. Pada saat memesan para karyawan harus mengecek untuk ketersediaan menu sebelum pelanggan melakukan pembayaran terhadap menu yang dipesan.

Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih jika diibaratkan dengan sebuah perusahaan yang pastinya memiliki limbah. Rumah Makan Cambai Raya yang terletak dekat dengan perumahan warga tentunya bertanggung jawab terhadap limbahnya. Hal ini ditunjukkan dengan membuang limbah setiap hari di tempat pembuangan sampah yang tujuannya agar tidak menimbulkan bay yang tidak sedap yang dapat mengganggu warga sekitar.

Prinsip Kebajikan(kebenaran), kebenaran yang dimaksud dalam prinsip ini yaitu dalam hal kejujuran dan kebajikan. Dalam pandangan bisnis kebenaran yang dimaksudkan sebagai perilaku, sikap dan juga niat yang benar diantaranya sebuah proses transaksi atau akad dimana sebuah proses untuk memperoleh atau mencari pengembangan sebuah produk (barang) ataupun dalam proses usaha mendapatkan atau menetapkan sebuah keuntungan. Melalui prinsip kebajikan (kebenaran) ini, etika bisnis syariah sangat mengutamakan dan menetapkan penolakan terhadap kerugian yang memungkinkan terjadi kepada salah satu pihak yang melakukan kerjasama. Dalam hal dunia bisnis tentu kita ingin mendapatkan keuntungan. Akan tetapi pelanggan atau pembeli juga harus tetap dihargai dan diutamakan. (Djakfar, 2008: 31).

Pada Rumah Makan Cambai Raya selalu mengedepankan pelayanan. Hal ini bisa ditunjukkan dengan sikap yang ramah dan tidak membedakan pelanggan yang datang. Pembayaran dan pemesanan dibuat untuk memudahkan para langgan dengan langsung memesan dan membayar dikasir. Menu yang ditawarkan juga sudah ditampilkan pada etalase yang ada di depan Rumah Makan Cambai Raya sehingga memudahkan pelanggan untuk memilih menu yang mereka mau. Selain itu, memudahkan pelanggan untuk mengetahui ketersediaan produk.

Berbuat kebajikan merupakan sebuah keharusan yang dilakukan oleh setiap orang. Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih melakukan kebajikan dengan selalu menyisihkan pendapatan yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih yaitu meliputi lima prinsip yaitu pada prinsip keesaan (kesatuan) Pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih dalam menjual makanan dan minumannya yang halal. Hal ini dapat dibuktikan karena produk-produk yang disajikan tidak ada unsur-unsur babi atau barang haram lainnya. Selain itu, pihak Rumah Makan Cambai Raya ini juga sangat mengedepankan kualitas produknya, sehingga produk yang disajikan bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Prinsip Keseimbangan, Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih memiliki cara promosi yang menarik yaitu dengan memberikan harga Rp. 10.000 kesemua jenis lauk, termasuk lauk ayam, ikan lele, nila dan menu lauk lainnya. Prinsip Kehendak bebas, Pada Rumah Makan Cambai Raya Kota Prabumulih memiliki komitmen dalam setiap kontrak yang dibuatnya. Kontrak tersebut yaitu kontrak antara pemilik Rumah Makan Cambai Raya kota Prabumulih dengan para karyawannya. Contoh komitmen dalam pemberian gaji, jam masuk kerja dan yang lainnya. Prinsip Tanggung Jawab, Bentuk tanggung jawablainnya yaitu memberikan harga yang sama pada semua menu seperti yang tertera pada banner bahwa pada Rumah Makan Cambai Raya Serba Sepuluh Ribu Rupiah.

Prinsip Kebajikan, Pada Rumah Makan Cambai Raya selalu mengedepankan pelayanan. Hal ini bisa ditunjukkan dengan sikap yang ramah dan tidak membedakan pelanggan yang datang. Pembayaran dan pemesanan dibuat untuk memudahkan para langgan dengan langsung memesan dan membayar dikasir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2013). *Etika Bisnis Prespektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Badroen, Faisal, et. al., (2006), *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana.
- Beekun, R. I. (2004). *Islamic Business Ethics*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Djakfar, M. (2012). *Etika Bisnis*. Jakarta: Penebar Plus.
- Idri. (2015). *Hadis Ekonomi : Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- J. Moleong, Lexy, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kusnadi, dkk, (1998), *Pengantar Bisnis Dengan Pendekatan Kewirausahaan*, STAIN Pers, Malang
- Muhammad, (2004), *Etika Bisnis Islami*, UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Prasetyo, A., & Pratiwi, I. K. (2016). Islamic Business Ethics Implementation In Marketing Communication Of Hajj / Umroh Travel Agency “ X ” Surabaya. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 8(4), 81–100.
<https://doi.org/10.15408/aiq.v8i1.2510>
- Zamzam, H. F., & Aravik, H. (2020). *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish.

